

ANALISIS SEMIOTIKA DESAIN COVER ALBUM “BLACK MARKET LOVE” DARI BAND SUPERMAN IS DEAD

Patrick Victor

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta
asihrahim@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan masalah pada pemaknaan cover album dari band Superman Is Dead yang menggunakan analisis semiotika. Analisis semiotika adalah ilmu yang mengkaji tanda dalam kehidupan manusia. Artinya, semua yang hadir dalam kehidupan kita dapat dilihat sebagai tanda, yakni sesuatu yang harus kita beri makna.

Penelitian ini berjudul Analisis Semiotika Desain Cover Album “Black Market Love” dari band Superman Is Dead. Tujuan peneliti mengangkat judul tersebut Karena menurut peneliti album tersebut mempunyai sebuah konsep cover album yang cukup simpel namun kreatif sehingga mampu menarik perhatian khalayak sasarannya. Apalagi ditambah dengan kenyataan bahwa Superman is Dead ini termasuk salah satu band punk yang menurut peneliti cukup beruntung karena mampu menstarakan band nya, dengan band-band lain yang notebenanya bukan berasal dari genre yang sama, tapi mampu masuk dalam major label, dan menurut peneliti itu suatu pencapaian yang luar biasa. Karena biasanya band-band punk itu sangat susah untuk masuk dalam major label entah karena alasan apa, tapi disini Superman is Dead mampu mementahkan itu semua.

Dalam penelitian ini peneliti memakai model dari Roland Barthes, dengan teori Semiotika atau semiotika Roland Barthes yang mengacu pada Saussure dengan menyelidiki hubungan antara penanda dan petanda pada sebuah tanda. Hubungan penanda dan petanda ini bukanlah equality (menandakan kesamaan kedudukan), tetapi equivalence (hubungan atau korelasi). Bukannya yang satu kemudian membawa pada yang lain, tetapi korelasilah yang menyatukan keduanya.

Barthes dalam teori Semiotika menggunakan pemaknaan konotasi (pemaknaan oleh diri pembaca yang bersifat subjektif. Terjadi saat tanda bertemu dengan perasaan atau emosi pembacanya serta nilai-nilai kebudayaan) dan denotasi (makna yang paling nyata adanya hubungan antara petanda dengan penanda) dalam menghubungkan antara petanda dan penanda. Selain itu, Barthes juga melihat aspek lain dari penandaan yaitu “mitos” yang menandai suatu yang diyakini dalam suatu lingkup masyarakat. “mitos” menurut Barthes terletak pada tingkat kedua penandaan, jadi setelah terbentuk sistem tanda penanda-petanda, tanda tersebut akan menjadi penanda baru yang kemudian memiliki petanda kedua dan membentuk tanda baru.

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan paradigma penelitian konstruktivisme yaitu memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap socially meaningful action, melalui pengamatan langsung terhadap perilaku sosial dalam setting yang alamiah, agar mampu memahami dan menafsirkan bagaimana pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara dunia sosial mereka

Dari uraian di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa di mana pada intinya pesan yang hendak disampaikan melalui cover Black Market Love dapat ditangkap oleh siapa saja yang melihat cover dari album “Black Market Love” tersebut. Pesan yang hendak disampaikan oleh Superman Is Dead melalui album “Black Market Love” adalah meskipun terkadang seseorang menjalani hidup dalam keadaan negative, yaitu di tengah kekerasan, pengaruh minuman keras, obat-obatan terlarang, namun orang tersebut harus memiliki prinsip dan tujuan untuk membahagiakan dirinya, serta orang-orang di sekelilingnya tanpa melupakan bahwa mereka memerlukan alam dan harus menjaga lingkungan disekitarnya, serta mengutamakan persahabatan dan menjunjung tinggi persaudaraan dalam menjalani hal-hal tersebut.

Kata-kata kunci: Pemaknaan, Semiotika, Kemasan

Abstract

In the research, researchers focusing trouble to purport album cover of a band superman is the dead who uses analysis logician. Analysis of semiotics is the science that examines the signs in people's lives. It means that all that is present in our life, can be seen as a sign that is something we should give meaning.

Research is called analysis logician design cover album the black market love of a band superman is dead. The purpose of the title Since lifting the researcher according to the researchers these albums have a concept album cover that is simple yet creative enough so that it is able to attract the attention of their target audience. Moreover, coupled with the fact that superman is the dead it includes one band the punk according to researchers lucky enough because it could menstarakan band its, with bands other notebenanya not derived from genre the same, but capable of being entered in major label, and according to researchers is a fantastic achievement. Because usually bands punk that is not very to enter in major labels whether for reasons what, but here superman is the dead mementahkan capable of it all.

In this study researchers wear model of Roland Barthes, theory of Semiotics and semiotics Roland Barthes or which refers to the relationship between investigating Sausure marker and alert on a sign. Bookmark this alert and relationship is not equality (marked in common position) but equivalen (relationship or correlation). Instead of one and then bring on the other, but korelasilah that unites the two.

Barthes in Semiotics theory using the definition of the connotation (meaning by readers who are themselves subjective. Occurs when the token meets the feelings or emotions of readers as well as cultural values) and denoted (meaning the most noticeable presence of a relationship between signified and signifier) in linking between signified and signifier. In addition, Barthes also see other aspects of the labelling that is the myth that marks a believed to be within a sphere of society. the myth according to Barthes is located on the second level of tagging system formed, so after the sign marker-alert, these alerts will become new bookmarks and then have a second alert and formed the new mark.

In the research, researchers used paradigm research constructivism namely looked social science as the analysis systematic against socially meaningful action, through direct observation against social behavior in setting dust, to be able to apprehending and interpreting how social actors concerned create and maintain their social world. From the description above the researcher concludes that in which essentially a message that will be delivered through cover the black market love can be captured by anyone who sees an album cover from the black market love. Message about to go in to do so by superman is dead through an album the black market love is even sometimes if someone living in a state of negative, that is in the middle of violence, the influence of liquor, illegal drugs, but the person concerned should have principles and objectives to felicitate himself, and those around him without forgetting that they need nature and must, of protecting the environment around them and by prioritising the friendship and upholds the assembled brotherhood of undergoing these things.

Keywords: Meaning, Semiotic, Packaging

Musik pada zaman sekarang ini menjadi hal yang terpenting di dalam kehidupan sehari-hari, karena hampir dari setiap orang di berbagai belahan dunia mendengarkan berbagai jenis aliran musik. Aliran-aliran musik yang berkembang dari dulu hingga sekarang membuat banyak keragaman tersendiri bagi belantika musik itu sendiri di dunia. Contoh aliran atau genre yang ada sekarang misalnya seperti pop, rock, punk, reggae, ska, dan masih banyak lagi.

Berkaitan dengan hal itu, aspek kreatif sebagai suatu proses kreatif pada tampilan depan kemasan yang disampaikan melalui ide-ide segar, simple, unik, bahkan original atau khas, maka kemasan akan mampu mengangkat perhatian khalayak konsumen kepada suatu tindakan sesuai karakteristik suatu produk. Setiap ke-

masan harus mempunyai pesan iklan yang jelas apa yang ingin disampaikan oleh produsen kepada calon konsumennya, misalnya; kegunaan, kandungan, keunikan, keunggulan produk tersebut yaitu melalui riset psikografi, demografi, behavior, dan lain-lain.

Akan tetapi, peneliti hanya akan memfokuskan pada desain kemasan sebagai suatu konsep proses kreatif yang merupakan bagian dari desain industri dan periklanan yang tak terpisahkan dari produk. Perlu ditekankan bahwa desain kemasan dalam hal ini adalah bagaimana memberdayakan konsep kreatif dan eksekusi desain demi mencapai target untuk mempengaruhi khalayak agar memilih sebuah produk dengan memanfaatkan dinamika yang berkembang di masyarakat pada saat itu (misalnya pop culture dan budaya konsumerisme). Ten-

tu saja hal ini bisa tercapai salah satunya dengan mengkonsentrasikan isi pesan pada unsur simbolik (verbal dan non verbal).

Berdasarkan uraian di atas, maka timbul alasan kenapa peneliti memilih cover album *Black Market Love*, *Superman is Dead* sebagai objek penelitian. Karena menurut peneliti album tersebut mempunyai sebuah konsep cover album yang cukup simple namun kreatif sehingga mampu menarik perhatian khalayak sasaran. Apalagi ditambah dengan kenyataan bahwa *Superman is Dead* ini termasuk salah satu band punk yang menurut peneliti cukup beruntung karena mampu men-setarakan band nya, dengan band-band lain yang note-bene-nya bukan berasal dari genre yang sama, tetapi mampu masuk dalam major label, dan menurut peneliti itu suatu pencapaian yang luar biasa. Karena biasanya band-band punk itu sangat susah untuk masuk dalam major label entah karena alasan apa, tetapi disini *Superman is Dead* mampu mementahkan itu semua.

Akan tetapi lebih memperjelas dan lebih spesifik lagi, sehingga membantu peneliti mengarahkan ke sasaran penelitian. Cover album *Black Market Love* dari band punk asal Bali ini akan menjadi obyek yang cukup menarik untuk diteliti. Penelitian ini juga berfokus pada proses kreatif dan landasan pemikiran dari pembuatan serta makna dari gambar dan warna yang dipakai dalam cover album tersebut. Di dalam analisis ini peneliti mencoba menggunakan analisis semiotika Roland Barthes dengan paradigma konstruktivisme.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna yang terkandung dibalik desain gambar cover album *Black Market Love* yang dibuat oleh band *Superman Is Dead*. Adapun makna yang dimaksud ialah : untuk mengetahui pemaknaan gambar pada cover album *Black Market Love* dari band *Superman Is Dead*, serta untuk mengetahui pemaknaan warna yang digunakan pada cover album *Black Market Love* dari band *Superman Is Dead*.

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi kemajuan ilmu komunikasi khususnya yang mengkaji masalah pemaknaan simbol-simbol yang terdapat di dalam sebuah kemasan suatu produk. Dan dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian yang menggunakan metode analisis yang sama. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori semiologi Roland Barthes, Teori Pemaknaan Warna, Teori Tipografi, dan Mitos, sedangkan metodologi penelitian yang digunakan adalah Metode Kualitatif yang bersifat Deskriptif.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah acuan bagi dalam memecahkan masalah pemaknaan dari konsep kreatif desain sebuah cover al-

bum. Terutama meningkatkan pemahaman bagi yang berkompetensi dalam merancang desain kemasan (desain produsen).

Komunikasi Sebagai Proses Penyampaian Tanda dan Makna

Salah satu dari sekian banyak teori komunikasi yang telah diketengahkan oleh para ahli komunikasi adalah yang dikemukakan oleh John Fiske dalam bukunya "Introduction to Communication Studies" edisi kedua yang menerangkan bahwa, "Komunikasi dapat dilihat dari dua sudut pandang, yakni yang memandang sebagai proses dan memandang komunikasi sebagai tanda dan makna". (Fiske, 1990:1)

Komunikasi memiliki dua sudut pandang yang berbeda, sudut pandang yang pertama menganggap bahwa komunikasi merupakan sebuah proses. Yang dimaksud proses disini adalah proses pernyataan antara manusia satu dengan manusia yang lain. Yang dinyatakan adalah pemikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan simbol sebagai alat penyalur atau adanya seorang komunikator, pesan, komunikan, media, dan efek. Definisi tersebut diperkuat oleh formula Lasswell yaitu, "Who says what in which channel to whom with what effect".

Sudut pandang kedua, menganggap komunikasi sebagai tanda dan makna. Pendapat ini melihat bahwa tanda dalam pesan adalah unsur terpenting karena tanda-tanda dalam pesan mengandung makna-makna tertentu, baik yang mempengaruhi maupun yang dipengaruhi oleh nilai-nilai budaya, yang lebih luas dalam interaksinya kepada manusia.

Dari sudut pandang kedua ini dapat ditarik kesimpulan bahwa sudut pandang ini lebih menekankan pada kekuatan makna dan simbol yang terdapat dalam suatu pesan sebagai kekuatan dari proses komunikasi.

Komunikasi Sebagai Proses Simbolik

Dalam wawasan Saussurean, "symbol merupakan diagram yang mampu menampilkan gambaran suatu objek meskipun objek itu tidak dihadirkan. Peta, umpamanya, bisa memberikan gambaran hubungan objek-objek tertentu meskipun objek itu tidak dihadirkan." (Fiske, 1990: 158)

"Salah satu kebutuhan pokok manusia, seperti dikatakan Susanne K. Langer, adalah kebutuhan simbolisasi atau penggunaan lambang. Manusia memang satu-satunya hewan yang menggunakan lambang, dan itulah yang membedakan manusia dengan makhluk lainnya. Ernest Cassirer mengatakan bahwa keunggulan manusia atas makhluk lainnya adalah keistimewaan

mereka sebagai animal symbolicum.”(Mulyana, 2007: 92)

Dandan dan penampilan fisik juga bersifat simbolik seperti mengenakan stelan lengkap, T-shirt, sandal jepit, sarung, peci, warna kulit, jenggot, atau rambut dikuncir. Berpenampilan rapih dan bersih dianggap memiliki kedudukan yang lebih tinggi dan terpandang di masyarakat luas. Karena itu manusia berlomba-lomba mencari duit sebanyak-banyaknya untuk dapat merubah penampilannya menjadi lebih baik dan dapat dipandang baik di mata masyarakat. Padahal sebenarnya, untuk dipandang secara baik di masyarakat tidak hanya dengan berpenampilan bersih dan rapih, tetapi pencerminan kelakuan yang baik di muka umum. Penampilan yang menarik hanya untuk kesan pertama yang baik, bukan untuk diterima di masyarakat luas.

Pekerjaan juga bersifat simbolik. Salah satu di antaranya adalah pekerjaan seni, seperti musisi. Pekerjaan yang tidak lazim dilakukan untuk mencari nafkah, pada zaman sekarang sangat berkembang dengan pesat dan menjadi salah satu tumpuan untuk mencari nafkah. Pekerjaan ini biasanya dilakukan pria secara konvensional memberikan status sosial dimata masyarakat luas. Mereka diharapkan menjadi salah satu bentuk penghibur yang dapat membuat suasana menjadi lebih semangat dan hidup. Lewat musik juga dapat mencerminkan suasana hati. Citra simbolik ini pun sekarang masih terasa.

“Makna sebenarnya ada dalam kepala kita, bukan terletak pada lambang itu sendiri. Kalaupun ada orang yang mengatakan bahwa kata-kata mempunyai makna, yang ia maksudkan sebenarnya bahwa kata-kata itu mendorong orang untuk memberi makna (yang telah disetujui bersama) terhadap kata-kata itu”. (Mulyana, 2007:96)

Semiotika Komunikasi

Secara etimologis, istilah semiotika berasal dari kata Yunani semeion yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap sesuatu yang mewakili sesuatu yang lain. Dan secara terminologis, “semiotika dapat didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan luas objek – objek, peristiwa – peristiwa, seluruh kebudayaan sebagai tanda”. (Sobur, 2002: 95)

“Semiotika adalah ilmu yang mengkaji tanda dalam kehidupan manusia. Artinya, semua yang hadir dalam kehidupan kita dilihat sebagai tanda, yakni sesuatu yang harus kita beri makna”.(Hoed, 2008 : 3)

Semiotika itu sendiri secara singkat dapat diartikan

sebagai teori tentang tanda atau sistem tanda. Sedangkan tanda atau sign adalah sesuatu yang memiliki makna, yang mengkomunikasikan pesan kepada seseorang.

Mengutip dari buku Analisis Teks Media karangan Alex Sobur (Sobur, 2001:96), Van Zoerst menuturkan “semiotik merupakan ilmu tentang tanda (sign) dan segala yang berhubungan dengannya : cara berfungsinya, hubungannya dengan kata lain, pengirimannya, penerimaannya, oleh mereka yang mempergunakannya.”

Sebagai suatu disiplin keilmuan, yaitu ilmu tentang tanda tentunya semiotika itu sendiri mempunyai prinsip, aturan, dan prosedur keilmuan yang khusus dan baku. Akan tetapi pengertian ilmu dalam ilmu semiotika tidak dapat disejajarkan dengan ilmu alam yang menuntut ukuran matematis yang pasti untuk menghasilkan sebuah pengetahuan objektif, sebagai kebenaran tunggal, melainkan dibangun oleh pengetahuan yang lebih terbuka dalam hal interpretasi.

Semiotika Roland Barthes (Denotasi, Konotasi dan Mitos)

“Semiotika atau dalam istilah Roland Barthes, ‘semiologi’, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (humanity) memaknai hal-hal (things). Memaknai berarti bahwa objek – objek tidak hanya membawa informasi dalam hal mana objek – objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda”. (Sobur, 2011:15)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kerangka pemikiran Roland Barthes yang memiliki perangkat denotasi, konotasi, dan mitos. Gagasan Roland barthes ini akan peneliti gunakan untuk menganalisis makna di balik gambar cover album “Black Market Love” dari band “Superman Is Dead”.

Signifikasi Roland Barthes yang mengaitkan signifier dan signified dan menambahkan dua unsur lagi yaitu simbol dan mitos untuk memudahkan penulis memaknai penanda-penanda yang ada. Adapun kode-kode pokok ini yang dengan seluruh aspek tekstual akan dimaknai dalam bentuk denotatif dan konotatif sekaligus, yaitu menyangkut bagaimana bagian-bagiannya berkaitan satu sama lain dan berhubungan dengan dunia di luar teks.

Dalam menyajikan cover, tentu ada ideologi yang terkandung didalamnya dan mungkin ada realitas yang ingin ditonjolkan atau bahkan dimarjinalkan. Dalam penyajiannya pada cover memiliki makna denotasi yang sekaligus menghadirkan makna konotasi, dua unsur ini jelas berdampingan. Dalam konotasi inilah kemudian diturunkan mitos, sehingga untuk mengungkapkan makna tersembunyi di balik cover maka digunakanlah

semiotika Roland Barthes.

Studi semiotika yang digunakan dalam penelitian ini adalah bertujuan untuk mengungkapkan makna dari ilustrasi sebuah cover media cetak. Peneliti akan melakukan analisis ini dengan membuat jarak sedekat mungkin dengan produsen media tersebut untuk lebih memahami makna dalam ilustrasi tersebut dengan menggunakan empati. Yang dimaksud dengan empati adalah menempatkan diri sebagai sang produsen ilustrasi sehingga menangkap struktur makna sang produsen.

Barthes mengatakan bahwa dalam kehidupan sosial budaya penanda adalah “ekspresi” (E) tanda, sedangkan petanda adalah “isi” (dalam bahasa Perancis contenu (C)). Jadi sesuai dengan teori de Saussure tanda adalah relasi (R) antara E dan C. Ia mengemukakan konsep tersebut dengan model E-R-C”. (Hoed, 2008:12)

Dalam perkembangannya, Barthes berpendapat bahwa pemakai tanda tidak hanya memaknainya sebagai makna denotasi, makna yang umum. Namun pemakai tanda diyakini mengembangkan pemakaian tanda ke dua arah, yang disebut Barthes sebagai signifikasi tahap kedua.

Pengembangan kepada segi E, terjadi bila pemakai tanda memberikan bentuk yang berbeda untuk makna yang sama. Ini disebutnya sebagai proses ke arah metabahasa. Sedangkan pengembangan ke arah C, adalah pengembangan makna yang disebut konotasi.

Roland Barthes menciptakan peta untuk menggambarkan tentang bagaimana tanda bekerja, yaitu :

Tanda Roland Barthes

Signifikasi dua tahap Roland Barthes. Barthes menjelaskan signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara signifier (penanda) dan signified (petanda) di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Elemen – elemen yang terdapat pada signifikasi Roland Barthes, yaitu :

Denotasi

Yaitu tingkat penandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, atau antara tanda dan rujukannya pada realitas, yang menghasilkan makna yang eksplisit, langsung, dan pasti. Makna denotasi (denotative meaning), dalam hal ini adalah makna pada apa yang tampak. Denotasi adalah tanda yang penandanya mempunyai tingkat konvensi atau kesepakatan yang tinggi. Dengan kata lain denotasi adalah merupakan makna yang paling nyata adanya hubungan antara penanda dan petanda. Misalnya ‘warna hitam’, ini menandakan warna tergelap yang ada pada struktur warna.

Hal ini bermakna yang sebenarnya yang bisa diterima sesuai dengan fakta yang ada.

a. Konotasi

Konotasi adalah tingkat pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda, yang didalamnya beroperasi makna yang tidak eksplisit, tidak langsung, dan tidak pasti (artinya terbuka terhadap berbagai kemungkinan). Ia menciptakan makna-makna lapis kedua, yang terbentuk ketika penanda dikaitkan dengan berbagai aspek psikologis, seperti perasaan, emosi, atau keyakinan. Konotasi dapat menghasilkan makna lapis kedua yang bersifat implisit, tersembunyi, yang disebut makna konotatif. Konotasi adalah makna baru yang diberikan yang diberikan oleh pemakai tanda sesuai dengan keinginan, latar belakang pengetahuannya atau konvensi baru yang ada dalam masyarakat. Konotasi merupakan segi “ideologi” tanda. (Hoed, 2008:12) Misalnya ‘warna hitam’, bukan hanya berarti warna tergelap yang ada pada struktur warna, tetapi bisa memiliki makna lain sesuai dengan penggunaannya sebagai penanda dan pembaca yang bersifat subjektif. ‘warna hitam’ juga bisa diartikan lebih mendalam seperti kesedihan, sangat gelap, atau sesuatu yang buruk.

Penjelasan singkat mengenai perbedaan konotasi dan denotasi dapat diterangkan singkat di dalam sebuah foto. Denotasi adalah mekanisme teknis dari sebuah kamera dalam menangkap objek. Sedangkan konotasi adalah aspek manusiawinya, yaitu bagaimana objek itu difoto, bagaimana komposisinya, mutu film, dan lain-lain. Jadi denotasi adalah “Apa yang difoto?”, sedangkan konotasi adalah “Apa maksud di balik tampilan foto itu?”

Dalam kerangka Barthes, konotasi identik dengan operasi ideologi, yang disebutnya sebagai ‘mitos’, dan berfungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran bagi nilai-nilai dominan yang berlaku dalam suatu periode tertentu.

Mitos

Mitos kerap dianggap sebagai cerita yang “aneh”, yang sulit kita pahami maknanya atau terima kebenarannya karena kisah didalamnya irrasional, “tidak masuk akal”, atau tidak sesuai dengan apa yang kita temui sehari-hari. Tetapi, atas dasar itu pula, mitos yang kerap kali juga dipakai sebagai sumber kebenaran dan menjadi alat pembenaran ini, telah lama menarik perhatian para ahli. Kajian mitos atau mitologi ini sekarang begitu banyak menghasilkan berbagai macam teori”. (Sobur, 2002:222)

“Mitos merupakan ideologi dominan pada suatu masyarakat. Sesuatu yang telah terbentuk dalam nilai – ni-

lai kebudayaan dan pemahaman terhadap nilai kebudayaan itu sendiri. Ideologi bersifat abstrak, sehingga untuk menyampaikannya diperlukan sarana yang dapat menceritakannya. Cerita itulah yang dinamakan mitos. Mitos memiliki pengertian yang lebih mendalam lagi dibandingkan dengan konotasi karena terkait dengan, sosial, budaya, historis, serta ideologi yang ada di dalam masyarakat”. (Pialang, 2002 : 261)

Konotasi yang mantap akan menjadi sebuah mitos yang menurut Barthes, adalah “Sebuah tipe pembicaraan atau wicara (a type of speech). Tetapi yang harus ditegaskan bahwa mitos adalah suatu pesan, mitos tidak mungkin merupakan suatu objek, konsep, atau gagasan; mitos merupakan mode pertandaan (a mode of signification), suatu bentuk (a form)”. (Barthes, 2007:295)

Mitos merupakan cara berpikir dari suatu kebudayaan tentang sesuatu, cara untuk mengkonseptualisasikan atau memahami sesuatu. Bila konotasi merupakan pemaknaan tatanan kedua dari penanda, maka mitos merupakan “pemaknaan tatanan kedua dari petanda”. (Fiske, 1990:121) Barthes menegaskan bahwa “cara kerja pokok mitos adalah untuk menaturalisasikan sejarah”. (Barthes, 2007:122)

Barthes menjelaskan mitos sebagai suatu sistem yang janggal, karena ia dibentuk dari rantai semiologis yang telah eksis sebelumnya. Mitos merupakan sistem semiologis tatanan kedua (second-order semiological system).

Dari gambar second-order semiological system dapat dilihat kalau dalam mitos terdapat dua sistem semiologis. Di mana salah satu sistem tersebut disusun berdasarkan keterpautannya dengan yang lain: sistem linguistik, bahasa (atau mode representasi yang dipandang sama dengannya). Kita bisa melihat bahwa sebuah tanda (denotatif) terdiri dari penanda dan petanda. Namun pada saat bersamaan tanda denotatif itu menjadi penanda konotatif. Disinilah mitos dihasilkan, jadi tanda yang disebutkan oleh de Saussure merupakan unsur material. Contohnya jika kita mengenal tanda ular, baru konotasi seperti kelicikan, bahaya, ancaman menjadi

muncul. Mitos dalam hal ini merupakan isi pesan pada proses pemaknaan kedua (konotasi). Sehingga secara detail dapat dikatakan bahwa mitos adalah isi (content) pada sistem pemaknaan kedua, sedangkan konotasi adalah bentuk dari sistem pemaknaan kedua itu sendiri.

Barthes juga mengungkapkan bahwa mitos merupakan sebuah sistem komunikasi, yaitu sebuah pesan, suatu cara penandaan dan sebuah bentuk. Mitos tidak dedefinisikan oleh “objek pesannya, tapi oleh cara pengungkapan pesan” (Dominic Strinati, 2007:126 – 127). Secara sederhana dapat dikatakan bahwa mitos merupakan sebuah pernyataan atas pemaknaan terhadap sesuatu dalam sebuah budaya, yang telah diyakini dan disetujui bersama dalam suatu kebudayaan, yang berguna untuk memahami sebuah realitas. Dalam esai-esainya yang terkumpul di buku *Mythologies*, Barthes membahas makna-makna dan mitos budaya massa, mulai dari dunia gulat, bubuk sabun dan deterjen, otak Einstein, mainan anak – anak, sampai dengan tarian telanjang.

Selama manusia melakukan komunikasi baik melalui fotografi, film, tulisan, olahraga, dan yang lainnya yang berkaitan dengan budaya maka mitos tidak akan terelakan. Karena semua materi mitos (gambar atau tulisan), mensyaratkan adanya pesan yang menandakan, verbal atau visual.

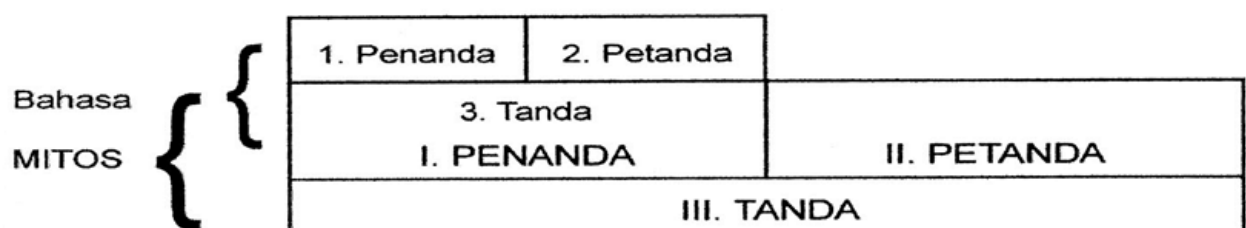
Mitos yang akan dibahas pada penelitian ini bukanlah mitos yang membahas tentang cerita yang dibawakan secara lisan dalam bentuk bahasa. Akan tetapi lebih kepada visual yang menampilkan mitos dalam bentuk ilustrasi atau gambar.

Visual/Illustrasi

Dalam buku “Basic Visual Concepts and Principles” oleh Charles Wallschlaeger dan Cynthia Busic-Snyder (1992:344), dipaparkan bahwa gambar sebagai salah satu bentuk komunikasi, sedangkan menggambar adalah proses grafis yang menciptakan bentuk dan ruang yang bersifat ilustratif.

Gambar dapat mengekspresikan ide dalam berbagai bentuk. Gambar juga memiliki arti penting dalam

Gambar second-order semiological system



metode komunikasi seperti halnya lisan dan tulisan. Dalam bidang seni, arsitektur, dan desain, gambar memiliki berbagai macam fungsi, seperti: 1) Mengekspresikan atau memperlihatkan objek/dunia yang kita lihat, 2) mendeskripsikan objek dan lingkungannya, sebagai acuan untuk memahami sebuah desain dan problematikanya, 3) memperjelas atau mempertajam kepekaan akan sebuah bentuk, 4) mengklarifikasi ide yang sudah tertulis, 5) mempertahankan dan mengkomunikasikan apa yang telah dimengerti, 6) mengembangkan dan eksplorasi ide secara visual

Pemaknaan Warna

“Warna adalah sensasi yang diciptakan sistem visual kita karena adanya eksitasi radiasi elektromagnetik yang dikenal sebagai cahaya. Atau untuk lebih detailnya, warna adalah hasil persepsi dari cahaya di daerah spectrum elektromagnetik yang dapat dilihat, yang mempunyai panjang gelombang dari 400nm sampai 700nm, yang datang ke retina manusia”. (Sudiana, 1986:38).

Warna termasuk dalam ranah nimana. Terkadang pemakaian warna sangat membantu dalam pemilihan font dalam tipografi. Warna adalah elemen terpenting dalam desain grafis. Sebagian elemen dari logo, warna sangatlah penting perannya untuk mempertegas, memperkuat kesan/tujuan dari logo tersebut.

Menurut Russel, 1992, salah satu unsur yang paling serba guna untuk sebuah desain adalah warna. Warna dapat menarik perhatian dan membantu menciptakan sebuah mood (suasana hati). Bergantung pada daya tarik suatu karya, warna dapat digunakan dengan beberapa alasan berikut: Warna merupakan sebuah alat untuk mendapat perhatian, Warna dapat menyoroti unsur-unsur khusus secara realistis dalam warna, dan Warna memiliki bahasa psikologis yang menyusun mood karya tersebut.

Tipografi

Menurut Wagiono Sunarto, MSc dalam buku Tipografi dalam Desain Grafis (2001), tipografi memainkan peranan sangat penting dalam keberhasilan suatu bentuk komunikasi visual, baik sebagai unsur utama maupun pelengkap. Tipografi juga bisa menjadi inti gagasan suatu komunikasi grafika dan huruf menjadi satu-satunya ‘visualisasi’ yang efektif.

Joyce Rutter Kaye mengatakan bahwa “Semua huruf telah dipilih secara hati-hati digunakan secara penuh, hal ini dapat mengkomunikasikan pesan secara efektif”. Pendapat ini dapat digunakan bahwa dalam proses pemilihan bentuk huruf yang akan digunakan telah dis-

eleksi secermat mungkin. Langkah ini dilakukan untuk mencapai ketepatan dalam usaha kita untuk melakukan pendekatan komunikasi visual”

Menurut Rob Carter dalam Working With Computer, faktor-faktor penting yang perlu diperhatikan dalam tipografi adalah: Legability: Kemudahan membaca text dengan huruf pilihan. Readability : Tingkat keterbacaan huruf. Visibility : Tingkat kemudahan pengelihatian huruf dan Clarity : Tingkat kejelasan huruf sehingga mudah dibaca.

Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran merupakan pola gambaran penelitian yang hendak dilakukan peneliti dalam rangka menghubungkan, membahas, dan menganalisa antara objek penelitian yakni Cover Album Black Market Love Band Superman Is Dead dengan subjek penelitian yakni, Teori Semiotika Roland Barthes (Konotasi, Denotasi dan Mitos), Teori Pemaknaan Warna, dan Teori Tipografi, yang nantinya akan dicari Maknanya dengan Hasil Wawancara sebagai Acuan untuk ditemukan apakah terdapat perbedaan antara hasil wawancara dengan Analisa dan Pembahasan Hasil Penelitian.

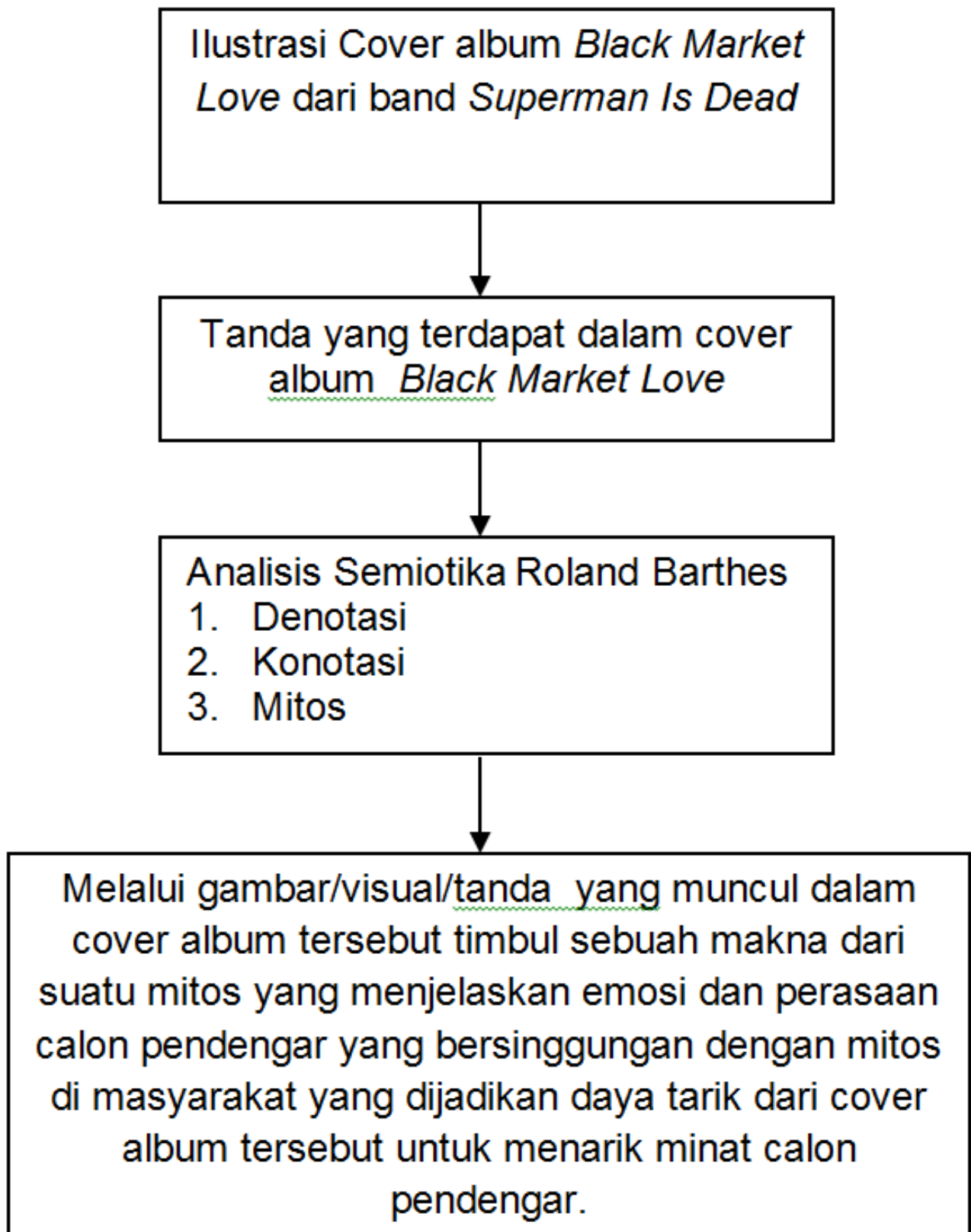
Jenis Dan Sifat Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi dan juga menguji teori. Data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa simbol-simbol, teks, warna, visual berupa foto atau gambar dan bukanlah angka-angka yang sifatnya verbal atau non verbal dengan wawasan yang seluas-luasnya serta berbagai informasi yang didapat. Riset kualitatif bertujuan menjelaskan fenomena social yang terjadi dengan sedalam-dalamnya. Riset ini juga tidak mengutamakan besarnya populasi atau sampling.

Penelitian ini berusaha mendeskripsikan atau menjelaskan makna dari gambar yang terlihat pada cover album Black Market Love dari band Superman Is Dead yang menjadi objek penelitian. Penelitian ini digunakan karena penelitian ini berhubungan dengan proses interpretasi yang dilakukan untuk memahami makna dari gambar cover album tersebut.

Pada setiap proses penafsiran tanda-tanda atau simbol-simbol yang dilakukan seseorang pasti akan berbeda dengan penafsiran orang lain. Ini dikarenakan latar belakang dari setiap manusia berbeda-beda dan tidak dapat disamaratakan. Baik dari segi pemikiran maupun pengalaman yang tentunya dapat mempengaruhi cara

Kerangka Pemikiran



berpikir kita akan suatu hal. Proses penafsiran juga menjadi sangat subyektif, dan dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian inipun sifatnya subyektif atau sesuai dengan hasil interpretasi pribadi.

Paradigma Penelitian

Paradigma ini melihat masalah dengan mempertimbangkan beberapa asumsi yang berbeda. Paradigma ini meyakini bahwa realitas merupakan konstruksi sosial, kebenaran suatu realitas bersifat relatif dan realitas adalah hasil konstruksi mental dari perilaku sosial.

Dari pengertian sederhana di atas peneliti melihat bahwa paradigma merupakan pandangan dalam menjalani kepercayaan dan berperan sebagai pembatas ruang gerak dalam melakukan penelitian serta merupakan landasan dalam melihat suatu masalah.

Menurut Deddy N Hidayat dalam bukunya "Paradigma dan Metodologi" (1998:102) terdapat tiga paradigma ilmu pengetahuan dalam mengembangkan suatu ilmu, yaitu : Positivisme dan post positivism, konstruktivisme(interpretative), dan critical theory atau teori-teori kritis.

Disini peneliti hanya memakai paradigma konstruktivis(interpretatif) yaitu "Memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap socially meaningful action, melalui pengamatan langsung terhadap perilaku sosial dalam setting yang alamiah, agar mampu memahami dan menafsirkan bagaimana pelaku sosial yang bersangkutan menciptakan dan memelihara dunia sosial mereka".(Salim, 2006:63).

Oleh karena itu peneliti memilih untuk memakai paradigma konstruktivisme/interpretatif karena dalam penelitian ini peneliti menggunakan paham tersebut, bahwa realitas yang ada di masyarakat tidak bisa digeneralisasikan ke setiap orang seperti yang dilakukan oleh penganut paham positivis dimana kebenaran realitas hanya dapat dicapai melalui kaedah yang diatur secara universal.

Subjek dan Objek Penelitian

Yang akan menjadi subjek dari penelitian ini adalah band Superman Is Dead itu sendiri. Sedangkan objek penelitiannya adalah fenomena dibalik tanda atau simbol yang ada di dalam cover album tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif deskriptif mempunyai sumber utama berupa kata-kata atau tindakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah: Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data yang berkaitan dengan objek penelitian,

dalam hal ini adalah :

- Cover album Black Market Love dari band Superman Is Dead.
- Studi kepustakaan, berupa buku – buku sebagai referensi untuk menambah hasil analisis penelitian.
- Pertanyaan mendalam atau wawancara kepada seorang desainer grafis Desain Visual cover album tersebut.

Teknik Analisis Data

Data yang di analisis menggunakan tehnik semiotika, yaitu dengan mengamati sistem tanda ia memaknai dan menginterpretasikannya dengan menggunakan sistem signifikansi Roland Barthes dengan elemen denotasi, konotasi, dan mitos. Elemen-elemen yang terdapat pada signifikansi Roland Barthes yaitu :

Denotasi, yaitu makna yang paling nyata adanya hubungan antara petanda dengan penanda.

Konotasi, pemaknaan oleh diri pembaca yang bersifat subjektif. Terjadi saat tanda bertemu dengan perasaan atau emosi pembacanya serta nilai-nilai kebudayaan.

Mitos, merupakan ideologi dominan pada suatu masyarakat. Sesuatu yang telah terbentuk dalam nilai-nilai kebudayaan dan pemahamannya terhadap nilai kebudayaan itu sendiri. Ideologi bersifat abstrak, sehingga untuk menyampaikannya diperlukan sarana yang dapat menceritakannya. Cerita itulah yang dinamakan mitos. Mitos memiliki pengertian yang lebih mendalam lagi dibandingkan konotasi karena terkait dengan sosial, budaya, historis, serta ideologi yang ada di dalam masyarakat.

Roland Barthes membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda melalui analisis semiotik ini. Kita tidak hanya mengetahui bagaimana isi pesan yang hendak disampaikan, melainkan juga bagaimana pesan dibuat, simbol-simbol apa yang digunakan untuk mewakili pesan-pesan melalui film yang disusun pada saat disampaikan kepada khalayak.

Teori Barthes memfokuskan pada gagasan tentang signifikansi dua tahap, yaitu denotasi dan konotasi. Denotasi adalah definisi objektif kata tersebut, sedangkan konotasi adalah makna subjektif atau emosionalnya (Sobur, 2003 : 263).

Adapun cara kerja atau langkah-langkah model Semiotik Roland Barthes dalam menganalisis makna dapat dipetakan dalam tabel 1

Dari peta Barthes tersebut terlihat bahwa tanda denotatif (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Dari penanda konotatif akan me-

munculkan petanda konotatif yang kemudian akan melandasi munculnya tanda konotatif. (Sobur, 2004 : 69).

Unit Analisis

Unit yang akan dianalisis kali ini meliputi warna, tulisan, dan lambang yang terdapat pada Cover album Black Market Love dari band Superman Is Dead. Teknik analisis yang digunakan oleh peneliti adalah dengan mengamati ilustrasi gambar pada cover album Black Market Love yang dijadikan sampel dengan mengidentifikasi tanda dan objek dari ilustrasi gambar tersebut yang menunjukkan adanya pesan tersirat.

Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Denzin (1978) membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori". (Moleong, 2007: 332).

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data". (Sugiyono, 2005: 84)

Berdasarkan dari keterangan tentang triangulasi diatas maka peneliti mencoba menggunakan teknik triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan sumber untuk

menunjang analisis tersebut, karena menurut peneliti teknik triangulasi dengan memanfaatkan penggunaan sumber dapat membantu peneliti dalam menganalisis sebuah rangkaian mitos atau fakta yang ada dalam penelitian ini melalui cara seperti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, atau dengan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Deskripsi Objek dan Subyek Penelitian

Superman Is Dead atau biasa disebut sebagai S.I.D adalah grup punk rock asal Kuta, Bali. Grup ini digawangi oleh Bobby Cool (vocal, gitar), Eka Rock (bass) dan Jerinx (drum).

Penggunaan nama Superman Is Dead sendiri, memiliki arti tersendiri bagi ketiga personelnnya. Yakni mereka percaya bahwa manusia yang sempurna adalah ilusi belaka dan hanya sebuah imajinasi buatan manusia yang tidak akan pernah ada. Dulu nama bandnya bukan Superman Is Dead tetapi Superman Is Silver Gun. Kemudian karena nama Superman Is Silver Gun kurang cocok bergantilah menjadi Superman Is Dead atau SID.

Di awal karir bermusiknya pada 1995, musik S.I.D banyak terpengaruh oleh musik milik Greenday dan NOFX. Namun lama-kelamaan jenis musik S.I.D mulai dipengaruhi oleh musik punk rock, seperti Supersuckers, Living End dan Social Distortion.

Sebelum digawet oleh Sony Music Indonesia, S.I.D lebih banyak merilis albumnya dalam bentuk indie label. Beberapa album yang pernah diluncurkan secara indie oleh S.I.D, CASE 15 (1997), SUPERMAN IS

Tabel 1.
Langkah-Langkah Model Semiotik Roland Barthes

1. <i>Signifier</i> (Penanda)	2. <i>Signified</i> (Petanda)	
1. Denotatif Sign (Tanda Denotatif)		
4. <i>Connotatif Signifier</i> (Penanda Konotatif)		5. <i>Connotatif Signified</i> (Petanda Konotatif)
6. <i>Connotatif Sign</i> (Tanda Konotatif)		

DEAD (1998), BAD BAD BAD (2002). Sedangkan album yang berada di bawah major label Sony, KUTA ROCK CITY (2003), THE HANGOVER DECADE (2004), dan BLACK MARKET LOVE (2006).

Meski sempat dilanda masalah dengan manajemen-nya, namun S.I.D mampu bangkit setahun kemudian. Tepatnya pada 2009, S.I.D merilis album terbarunya.

Deskripsi Hasil Penelitian

Dalam menganalisis tanda yang terdapat dalam ilustrasi cover album "Black Market Love", peneliti menggunakan Semiologi Roland Barthes, sehingga dapat diketahui makna apa yang ingin disampaikan melalui cover tersebut. Peneliti menggunakan elemen-elemen yang terdapat dalam signifikasi Roland Barthes antara lain denotasi dan konotasi untuk menemukan makna dibalik cover ini yang kemudian akan dikaitkan dengan mitos apa yang terkait dengan pemberitaan di dalam majalah tersebut.

Album Black Market love yang dirilis sekitar tahun 2006 ini merupakan album ke 6 dari band punk asal Bali tersebut. Di dalam cover tersebut terdapat tulisan Superman Is Dead menggunakan font besar, gambar tengkorak berkumis berwarna emas dengan mata tertutup sebelah dan 2 buah kunci dengan posisi menyilang, serta tulisan kecil di bagian bawah gambar yang bertuliskan judul album tersebut yaitu Black Market Love dengan warna putih di tulisan Love. Background hitam pekat yang dipakai dalam cover album tersebut.

Dalam penampilan atau ilustrasi penggambaran desain cover ini ingin menggambarkan bahwa suatu keadaan terpuruk bagi seseorang atau kalangan yang sangat amat merindukan keadaan yang normal atau stabil dengan adanya suatu perbaikan dari suatu kaum yang dianggap sebelah mata oleh masyarakat luas.



Gambar 2. Cover

Pada tahap analisis cover album Black Market Love ini, peneliti akan menggunakan teknik analisis semiologi Roland Barthes. Teknik analisis tentang tatanan pertandaan yang akan memuat denotasi, konotasi dan mitos.

Roland Barthes mengembangkan dua tingkatan pertandaan yang memungkinkan akan dihasilkannya makna yang bertingkat, yaitu tingkat denotasi dan konotasi. Dan pada tingkatan konotasi, Barthes juga melihat makna yang lebih mendalam dan bersifat konvensional, yaitu makna yang berkaitan dengan mitos.

Tingkatan tanda dan makna Barthes ini dapat digambarkan sebagai berikut : (Pialang, 2003:262)

Tanda → Denotasi → Konotasi (Kode) → Mitos

Peneliti akan menjabarkan makna yang terdapat pada cover ini melalui tingkatan tanda dan makna menurut Barthes seperti di atas. Mulai dari tahap denotasi, konotasi hingga pada tahapan mitos. Penjabaran makna melalui teknik analisis signifikasi Roland Barthes peneliti ingin menganalisa cover Black Market Love ini melalui potongan gambar - gambar yang terdapat pada cover ini.

Denotasi

Denotasi adalah pertandaan yang menjelaskan hubungan antara penanda dan petanda atau antara tanda dan rujukannya pada realitas, yang menghasilkan makna yang eksplisit, langsung dan pasti.

Makna denotasi adalah makna yang paling nyata adanya hubungan antara petanda dengan penanda. Ini merupakan proses pemaknaan yang dijelaskan oleh Saussure. Penanda adalah aspek material dari konsep mental (petanda).

Ilustrasi pada cover ini dibuat oleh Jerinx salah satu personil Superman Is Dead. Pada proses signifikasi yang pertama, makna denotasi dari potongan gambar 2. sebuah cover album Black Market Love.

Pemaknaan denotasi pada kalimat Black Market Love atau bila diartikan secara bahasa Indonesia adalah Cinta Pasar Gelap, adalah makna yang sebenarnya, sebagaimana tujuan pemaknaan secara denotasi itu sendiri.

Tulisan Superman Is Dead berwarna kuning keemasan. Sedangkan pada tulisan Black Market menggunakan warna kuning keemasan, dan pada tulisan Love menggunakan warna putih.

Dari konsep karakter ini menggambarkan tentang konsep album sebuah Band yang memiliki genre rock, yang digambarkan dengan tengkorak dengan kunci yang bersilangan di bawahnya, karena gambar tengkorak dan kunci yang bersilangan berada di posisi tengah.

Konotasi

Setelah menganalisa melalui tahapan denotasi, tahap makna yang harfiah, peneliti akan melakukan pembahasan melalui tahap selanjutnya, yaitu tahap konotasi. Dalam istilah Barthes, konotasi dipakai untuk menjelaskan salah satu dari tiga cara kerja tanda dalam tatanan pertandaan kedua. Konotasi menggambarkan interaksi yang berlangsung tatkala tanda bertemu dengan perasaan atau emosi penggunaannya dan nilai-nilai kulturalnya". (Fiske, 2011:118)

Makna konotasi adalah makna tambahan dari denotasi, perluasan makna yang maknanya mengandung nilai – nilai emosional dan mengarah pada makna – makna cultural. Seperti pada tahap analisis denotasi, penulis akan menjabarkan makna pada setiap potongan gambar dari cover ini dan memberikan analisa makna konotasi secara keseluruhan dari keterkaitan tanda – tanda yang ada pada cover ini.

Dalam gambar ini terdapat makna konotasi seakan tidak adanya lagi orang yang dianggap sempurna yang terdapat pada tulisan Superman Is Dead, kondisi tersebut mengakibatkan adanya pemberontakan suatu golongan atau seseorang yang terdapat pada gambar tengkorak dengan kunci yang bersilangan, dimana orang tersebut mencintai sesuatu yang dianggap negatif bagi orang lain, yang terdapat pada tulisan Black Market Love.

Denotasi

Pada tahap analisis makna denotasi gambar 2. adalah gambar tengkorak bagian kepala seorang manusia, yang digambarkan dengan warna kuning keemasan bercorak warna coklat dengan latar belakang warna hitam.

Konotasi

Setelah menganalisa melalui tahapan denotasi, tahap makna yang harfiah, peneliti akan melakukan pembahasan melalui tahap selanjutnya, yaitu tahap konotasi.

Secara konotasi makna logo atau gambar tengkorak artinya upaya menentang suatu kehendak, pemberontakan, bahaya, serta tidak adanya rasa takut terhadap suatu hal.

Warna emas dipadukan dengan Warna hitam itu menunjukkan kemewahan ekstrim, keanggunan kekayaan dan sedikit unsur nakal dan menggoda. Pada simbol di atas menunjukkan gambar tengkorak berwarna kuning dengan background (latar belakang) warna hitam. Sehingga peneliti mengasumsikan bahwa warna kuning keemasan yang digunakan pada simbol tengkorak pada cover tersebut mencerminkan kebanggaan, kebahagiaan, dan kedermawanan dari Band Superman Is Dead.

Sedangkan latar belakang hitam digunakan untuk menunjukkan sisi kenakalan masa muda dari band Superman Is Dead. Dimana mereka hendak menunjukkan dibalik kesan negatif yang melekat pada band mereka, mereka hendak menyampaikan bahwa kenakalan tidak menghalangi mereka untuk bersikap dermawan dan menunjukkan sisi manusiawi mereka yang hendak disampaikan oleh mereka melalui album Black Market Love.

Corak warna coklat yang digunakan pada tengkorak dimaksudkan untuk menyampaikan pesan kepada orang yang melihat cover album tersebut bahwa dibalik kesan negatif dan kebebasan masa muda mereka, mereka adalah orang-orang yang mencintai alam dan lingkungannya serta menjunjung tinggi persahabatan.

Mitos

Gambar tengkorak memiliki mitos di masyarakat Indonesia sebagai lambang sebuah kegiatan supranatural atau hal-hal yang berhubungan dengan hal gaib. Tengkorak dipercaya oleh masyarakat Indonesia sebagai alat atau benda yang dipergunakan oleh seorang dukun atau ahli supranatural sebagai alat untuk melakukan guna-guna ataupun sihir.

Denotasi

Pada tahap analisis makna denotasi gambar 2. adalah gambar atau logo kunci yang menyilang tersebut dapat diartikan sebagai "Kunci yang menyilang", pada gambar tersebut menggunakan warna kuning keemasan.

Konotasi

Setelah menganalisa melalui tahapan denotasi, tahap makna yang harfiah, peneliti akan melakukan pembahasan melalui tahap selanjutnya, yaitu tahap konotasi.

Seperti yang kita ketahui pada umumnya, sebuah kunci memiliki fungsi sebagai alat untuk membuka suatu pintu atau benda lainnya yang memiliki lubang kunci, sedangkan logo kunci yang terdapat pada cover album Black Market Love adalah kunci yang dipergunakan untuk membuka sebuah Sekrup atau sebuah mur. Sedangkan posisi menyilang pada gambar kedua kunci tersebut, apabila peneliti perhatikan dari bentuknya menyerupai tanda "X" atau huruf "X". Huruf "X" pada suatu bilangan matematika, dapat diartikan sebagai sebuah bilangan kosong yang belum dapat diketahui jumlahnya. Sedangkan Huruf "X" juga dapat diartikan sebagai sebuah "Larangan" atau "Ketidak bolehan" terhadap suatu hal atau untuk melakukan sesuatu.

Secara konotasi, makna gambar kunci yang bersilangan dapat diartikan sebagai sebuah benda yang pergu-

nakan untuk membuka sesuatu yang dilarang atau yang tidak diperbolehkan.

Secara psikologis warna emas dapat menginduksi perasaan kebahagiaan yang besar dan kebahagiaan atau sebaliknya, kecemasan dan ketakutan yang mendalam. Warna emas menyiratkan kedermawanan waktu, uang dan semangat. Ini adalah warna kemenangan, maka penggunaan medali Warna emas untuk pemenang.

Sehingga apabila diartikan oleh peneliti, maka logo kunci yang menyilang pada album Black Market Love, dapat diartikan upaya untuk membuka sesuatu yang dianggap berharga, namun sebenarnya hal tersebut terlarang atau tidak diperbolehkan.

Mitos

Mengenai gambar kunci yang bersilangan masyarakat Indonesia tidak memiliki mitos khusus. Namun masyarakat di Indonesia mempercayai bahwa suatu benda yang bersilangan dianggap sebagai simbol atau lambang larangan terhadap suatu hal yang berbahaya.

Denotasi

Pada tahap analisis makna denotasi gambar 2 adalah gambar dari sebuah tengkorak yang terdapat tanda bersilangan di bawahnya. Pada gambar tersebut digunakan warna keemasan dengan latar belakang warna hitam dengan ornamen warna coklat.

Konotasi

Setelah menganalisa melalui tahapan denotasi, tahap makna yang harfiah, peneliti akan melakukan pembahasan melalui tahap selanjutnya, yaitu tahap konotasi.

Gambar dari sebuah tengkorak yang terdapat tanda bersilangan di bawahnya apabila diartikan secara konotasi dapat diartikan sebagai simbol terhadap suatu hal pembawa kematian, dan kejahatan. Dapat diartikan juga sebagai hal yang membawa bencana dan hal yang dianggap berbahaya.

Namun penggunaan warna kuning keemasan yang terdapat pada tengkorak dan tanda yang bersilangan dapat diartikan sebagai suatu hal yang dianggap berbahaya oleh orang lain namun membawa kebahagiaan dan kejayaan bagi sang pengguna simbol tengkorak dan tanda yang bersilang tersebut.

Mitos

Penggunaan bendera tengkorak diperkirakan mulai muncul sekitar abad ke-12 yang digunakan oleh kaum Ksatria Templar. Ksatria Templar adalah kumpulan ksatria (Knights) terbaik pada era Perang Salib ke-1 yang didirikan oleh Hugh de Puyens yang bertujuan

untuk melindungi peziarah ke Yerusalem pasca Perang Salib ke-1. Untuk menandai kapal-kapal milik Ksatria Templar, digunakanlah bendera dengan gambar tengkorak di kapal milik Ksatria Templar. Hal ini karena para Ksatria Templar percaya, bahwa kebangkitan jiwa mereka untuk tetap ikut bertempur akan dapat terus abadi dengan diwakili tengkorak dan dua ruas tulang lengan mereka.

Penggunaan bendera tengkorak dengan dasar warna hitam kemudian dipakai oleh kaum perompak laut atau dikenal dengan bajak laut (pirates). Bendera tersebut dinamakan "Jolly Rogers". Ada berbagai kisah unik kenapa dinamakan "Jolly Rogers". Awalnya bendera tersebut dibuat dengan dasar warna merah yang disebut oleh orang Prancis sebagai "Jollie Rouge" (Di Merah Yang Cantik). Oleh orang Inggris terdengar seperti "Jolly Rogers", karena itulah disebut dengan Jolly Rogers.

Sekitar abad ke-13 cukup banyak bajak laut / perompakan kapal di lautan. Korbannya kebanyakan adalah kapal dagang. Umumnya para bajak laut tersebut akan menaikkan bendera tengkorak dengan dasar warna hitam. Tujuannya adalah agar kapal korban bisa bersiap lebih dulu dan menyerah baik-baik. Apabila kapal korban menyerah baik-baik, maka bajak laut tidak akan melakukan kekerasan terhadap kapal korbannya. Sebaliknya jika kapal korban menolak menyerah atau memilih melawan maka bajak laut akan menaikkan bendera tengkorak dengan dasar warna merah, yang artinya: tidak ada ampun, darah akan mengalir (No Mercy, Blood Shall Flow)

Simbol Tengkorak dengan adanya tanda yang bersilangan di bawahnya memiliki mitos di masyarakat Indonesia sebagai lambang datangnya kematian dan lambang sesuatu yang dianggap sebagai hal-hal yang mendatangkan kejahatan.

Denotasi

Pada tahap analisis makna denotasi gambar 4.1.5. adalah gambar dari sebuah yang apabila diartikan secara harfiah atau dari segi bahasa artinya, "Superman telah mati". Pada gambar tersebut digunakan warna keemasan dengan latar belakang warna hitam.

Konotasi

Setelah menganalisa melalui tahapan denotasi, tahap makna yang harfiah, peneliti akan melakukan pembahasan melalui tahap selanjutnya, yaitu tahap konotasi.

Superman adalah tokoh pahlawan super yang berasal dari Amerika, yang melambangkan penegakan keadilan, dan seorang manusia yang baik hati namun juga kuat

dan mau membela sesama manusia lainnya.

Pada gambar tersebut di atas, tulisan Superman Is Dead menggunakan warna kuning keemasan dengan latar belakang warna hitam.

Warna hitam melambangkan perlindungan, pengusiran, sesuatu yang negatif, mengikat, kekuatan, formalitas, misteri, kekayaan, ketakutan, kejahatan, ketidakbahagiaan, perasaan yang dalam, kesedihan, kemarahan, sesuatu yang melanggar (underground), modern music, harga diri, anti kemapanan.

Sedangkan warna kuning keemasan mengartikan perasaan kebahagiaan yang besar dan kebahagiaan atau sebaliknya, kecemasan dan ketakutan yang mendalam. Warna emas menyiratkan kedermawanan waktu, uang dan semangat.

Sehingga apabila diartikan oleh peneliti, maka tulisan Superman Is Dead memiliki arti bahwa manusia yang sempurna yang dapat membuat orang lain merasa bahagia, dan aman hanyalah illusi belaka dan imajinasi manusia yang tidak akan pernah ada.

Mitos

Tidak terdapat mitos khusus terhadap kata-kata Superman Is Dead karena Superman sendiri bukan merupakan tokoh nyata atau legenda yang berasal dari masyarakat Indonesia. Namun Superman merupakan tokoh superhero yang berasal dari masyarakat di luar Indonesia (Amerika Serikat).

Tipografi

Pada tulisan Superman Is Dead, designer menggunakan jenis huruf Haettenschweiler, yang termasuk jenis huruf Blok. Huruf Blok memiliki ketebalan badan yang cukup mencolok. Sosoknya yang gemuk dan terkesan berat, sering digunakan sebagai headline (judul berita) atau tagline copy dalam iklan. Yang artinya designer bermaksud memberikan kejelasan pada tulisan Superman Is Dead, agar orang yang melihat cover album Black Market Love, dengan mudah langsung mengenali band dari album ini, seperti fungsi judul berita utama yang biasa terdapat di media cetak.

Denotasi

Pada tahap analisis makna denotasi gambar 2. adalah mengenai tulisan Black Market yang memiliki arti secara harfiah atau bahasa, yaitu “Pasar Hitam” atau “Pasar Gelap.”

Konotasi

Setelah menganalisa melalui tahapan denotasi, tahap makna yang harfiah, peneliti akan melakukan pemba-

hasan melalui tahap selanjutnya, yaitu tahap konotasi.

Black Market atau Pasar gelap, di Indonesia memiliki makna konotasi dengan tempat terjadinya transaksi atau jual beli barang-barang yang ilegal, seperti senjata tanpa izin, barang-barang yang tidak melalui bea dan cukai, serta obat-obatan terlarang.

Tulisan Black Market pada gambar di atas menggunakan warna kuning keemasan. Sehingga apabila dianalisa oleh peneliti, maka tulisan tersebut memiliki makna, tempat jual belis sesuatu yang dianggap berharga, namun belum memiliki izin atau sesuatu yang berharga namun dianggap ilegal, atau juga dapat bermakna sebagai suatu tempat atau tujuan yang dapat memberikan kebahagiaan terhadap seseorang namun hal tersebut tidak diperbolehkan atau dianggap ilegal apabila dilakukan.

Mitos

Black Market atau pasar gelap memiliki mitos di masyarakat Indonesia sebagai tempat yang dipergunakan untuk tempat transaksi barang-barang yang ilegal maupun tempat terjadinya jual beli barang-barang yang berbau mistis maupun barang-barang hasil kejahatan

Tipografi

Pada tulisan Black Market, designer menggunakan jenis huruf Agency FB”. Agency FB sendiri termasuk dalam kategori huruf Serif. Jenis huruf ini memiliki garis-garis kecil yang disebut counterstroke pada ujung-ujung badan huruf. Garis-garis tersebut berdiri horisontal terhadap badan huruf. Huruf serif dikenal lebih mudah dibaca karena kaitnya tersebut menuntun pandangan pembaca membaca baris teks yang sedang dibacanya. Designer bermaksud memberikan kesan jenis huruf yang mudah di baca, agar orang yang melihat cover album Black Market Love ini, langsung dengan mudah membaca mengenai tema dari album ini.

Denotasi

Pada tahap analisis makna denotasi gambar 2. adalah mengenai tulisan Love yang memiliki arti secara harfiah atau bahasa, yaitu “Cinta”

Konotasi

Setelah menganalisa melalui tahapan denotasi, tahap makna yang harfiah, peneliti akan melakukan pemba-

hasan melalui tahap selanjutnya, yaitu tahap konotasi. Love atau cinta (dalam bahasa Indonesia) memiliki makna konotasi perasaan untuk memiliki, mengasihi, menyayangi dan member dari seorang manusia kepada manusia lainnya.

Tulisan cinta dalam album Black Market Love menggunakan warna putih yang juga memiliki makna ketulusan, ketenangan, dan juga awal baru dari suatu hal. Sehingga penggunaan warna putih pada tulisan Love memiliki makna konotasi, ketulusan perasaan yang mendalam untuk mendapatkan dan memiliki perasaan terhadap seseorang, menciptakan ketertiban, ketenangan, serta awal yang baru dalam kehidupan.

Mitos

Love merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yang apabila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia memiliki arti "Cinta". Cinta sendiri tidak memiliki mitos tertentu di kalangan masyarakat Indonesia. Karena cinta sendiri identik dengan perasaan antara sepasang kekasih, antara laki-laki dengan seorang perempuan.

Tipografi

Pada tulisan love, designer menggunakan jenis huruf Agency FB. Agency FB termasuk dalam kategori huruf Serif. Jenis huruf ini memiliki garis-garis kecil yang disebut counterstroke pada ujung-ujung badan huruf. Garis-garis tersebut berdiri horisontal terhadap badan huruf. Huruf serif dikenal lebih mudah dibaca karena kaitnya tersebut menuntun pandangan pembaca membaca baris teks yang sedang dibacanya. Designer bermaksud memberikan kesan jenis huruf yang mudah di baca, agar orang yang melihat cover album Black Market Love ini, langsung dengan mudah membaca mengenai tema dari album ini.

Analisa Hasil Penelitian

Pada bagian ini, peneliti menganalisa secara keseluruhan mengenai apa makna yang terkandung pada album Black Market Love dari Band Superman Is Dead.

Pemaknaan secara konotasi dari kalimat Black Market love atau bila diartikan secara bahasa Indonesia adalah Cinta Pasar Gelap adalah Cinta Rahasia atau Kecintaan kita terhadap hal-hal yang dianggap salah diperspektif masyarakat mayoritas, atau kecintaan terhadap hal-hal yang dianggap tabu dan negatif oleh masyarakat. Pemaknaan secara konotasi ini sesuai dengan pernyataan Jerinx (anggota Band Superman Is Dead) yang menyatakan :

"Kenapa Black Market Love sebagai judul album ke-6 kita, Pertama, karena it sounds great and dangerous! Kalau diterjemahkan ke bahasa Indonesia artinya Cinta Pasar Gelap atau Cinta Rahasia atau Kecintaan kita terhadap hal-hal yang dianggap salah diperspektif masyarakat mayoritas. Kedua, karena kita ingin menunjukkan resistensi kita kepada dunia, sejauh mana

kita mencoba berdiri melawan ketakpedulian, fasisme, diskriminasi, peperangan, pembodohan, kekerasan, materialisme dan budaya basa-basi pembodohan. Ya, kita melawan semua itu dengan cinta yang kita miliki. Sebuah cinta yang membentuk karakter dan siapa diri kita sampai hari ini kita masih bisa berdiri. Cinta, cita-cita dan mimpi kita terhadap musik, perdamaian, kebebasan berpendapat dan berekspresi, bumi pertiwi, kenakalan-kenakalan yang tidak merugikan orang lain dan perlakuan yang sama untuk setiap umat manusia".

Pada album ini, penggunaan warna yang digunakan adalah warna kuning keemasan, hitam, coklat dan putih. Arti warna emas secara psikologis dipandang sebagai warna kualitas, kebijaksanaan dan kekayaan. Hal ini terkait dengan prestise, kemewahan dan kekayaan materi, menunjukkan bahwa suatu produk atau jasa yang mahal dan eksklusif. Warna emas sendiri digunakan pada gambar tengkorak, dan kunci yang bersilangan serta pada tulisan. Selain itu warna hitam digunakan sebagai Background pada cover album Black Market Love merupakan pencitraan dari sifat kejahatan, brutal, ketidakbagaiaian, serta formalitas. Sedangkan Corak warna coklat digunakan pada cover album Black Market Love, pada gambar tengkorak, kunci yang bersilangan. Warna putih sedikit digunakan pada cover album ini dan hanya digunakan pada tulisan Love.

Peneliti akan membahas satu persatu mengenai penggunaan warna pada logo maupun tulisan pada album Black Market Love ini. Diawali dengan penggunaan warna kuning keemasan yang digunakan pada simbol tengkorak pada cover tersebut mencerminkan kebanggaan, kebahagiaan, dan kedermawanan dari Band Superman Is Dead. Sedangkan latar belakang hitam digunakan untuk menunjukan sisi kenakalan masa muda dari band Superman Is Dead. Dimana mereka hendak menunjukan dibalik kesan negatif yang melekat pada band mereka, mereka hendak menyampaikan bahwa kenakalan tidak menghalangi mereka untuk bersikap dermawan dan menunjukkan sisi manusiawi mereka yang hendak di sampaikan oleh mereka melalui album Black Market Love.

Analisa tersebut di dasarkan oleh peneliti pada artikel berikut ini :

PERSONIL SID SAAT MENGUNJUNGI RUMAH PENYANDANG SEORANG CACAT.

"Memang kalau dilihat dari tampang mereka, mereka itu sangat garang. Band Punk,!!! iyalah kalau gak garang ya bukan Punk. Tapi semua itu berbanding terbalik dengan hatinya. Meski mereka Punk mereka tetap mempunyai jiwa nasionalis. Semua itu dibuktikan lagu – lagu mereka tentang Indonesia seperti Luka Indone-

sia, Satu Nusa Satu Bangsa, Jadilah Legenda dan Aku Anak Indonesia. Mereka juga menghimbau kepada para Outsider untuk mencintai lingkungan seperti bersepeda dan membuang sampah pada tempatnya dan para Outsider di seluruh Indonesia-pun melaksanakan apa yang mereka himbau. Kadang juga mereka berkunjung kepada orang yang tidak mampu ataupun orang yang mempunyai keterbatasan, mereka memberi motivasi agar orang – orang itu mempunyai semangat hidup.”

Artikel di atas menunjukkan bahwa meskipun terlihat megah dan menakutkan, tapi Superman Is Dead juga memiliki sifat dermawan, dan Kebijakan mencintai lingkungan sebagai pencitraan dari penggabungan warna kuning dan hitam.

Pada cover album ini juga menggunakan warna coklat yang bermakna persahabatan, kejadian yang khusus, bumi, pemikiran yang materialis, reliabilitas, kedamaian, produktivitas, praktis, kerja keras. Warna coklat sangat tidak menarik apabila digunakan tanpa tambahan gambar dan ornamen tertentu, coklat harus didukung ornament lain agar menarik dan dalam hal ini ornament yang digunakan adalah warna hitam, coklat dan putih. Penggunaan warna coklat yang digunakan pada cover album Black Market Love adalah untuk menunjukkan bahwa Superman Is Dead merupakan band yang juga cenderung mencintai dan menghargai lingkungan sekitarnya. Sebagaimana makna warna coklat yang telah diuraikan di atas.

Analisa ini didasari dapat peneliti buktikan berdasarkan artikel di bawah ini :

Superman Is Dead Jadi Pemulung?

Kapanlagi.com - Jika Anda sedang berjalan-jalan di pantai Kuta pada hari Minggu, jangan kaget jika bertemu dengan pemulung yang memungut puntung rokok tapi penampilannya nyentrik. Bisa jadi, Anda bertemu dengan Superman Is Dead.

Ya, band asal Bali tersebut memiliki keseriusan dalam aksi sosial. Salah satunya, memungut puntung rokok. “SID punya misi menggalakkan bersepeda, kita sudah lakukan itu selama 3 tahun. Paling tidak di hari Minggu kita bersepeda ya tujuannya juga untuk global warming juga. Dan kita satu lagi misi kita untuk bersih-bersih sampah plastik, puntung rokok yang ada di kawasan pantai walaupun baru di Pantai Kuta,” kata Bobby, gitaris SID, ditemui di acara Bali Live Earth, Pecatu, Bali, Minggu (18/04).

Bersama dua personil lainnya, Eka dan Jerink, mereka juga aktif mengampanyekan kegiatan sosial lain. “Kita sering main untuk kegiatan sosial, terakhir kita main di Jakarta tentang hak asasi manusia persisnya di kampus IKJ,” lanjut Bobby. Keterlibatan mereka di konser Bali

Live Earth juga bukti lain kepedulian mereka. Meskipun acara berpindah tempat, mereka tetap antusias. “Ya, kita tahunya juga sudah last minute, jadi kita menyampaikan pesan sosial tentang air ini ke audience kurang full ya. Untung ada teman-teman wartawan yang membantu dari segi promo,” tambah Bobby. Untuk konser mereka juga mempersiapkan penampilan khusus. “Konsepnya akustik tapi nakal,” tambah Eka.

Penggunaan warna putih yang digunakan pada cover album Black Market Love dimaksudkan untuk menyampaikan pesan kepada orang yang melihat cover album tersebut bahwa kata love atau yang apabila diterjemahkan ke bahasa Indonesia artinya “cinta” merujuk kepada perasaan manusia ke manusia lainnya. Sedangkan warna putih pada kata love mengartikan cinta yang tulus dan usaha untuk menciptakan ketertiban, ketenangan dan kemampuan seseorang. Yang apabila di kesimpulan oleh penulis maka makna kata love yang berwarna putih pada cover album Superman Is Dead Black Market Love menandakan pesan yang hendak disampaikan bahwa mereka mempersembahkan album tersebut dengan ketulusan cinta yang mendalam untuk menciptakan ketertiban, ketenangan, serta awal yang baru dalam kehidupan. Sehingga meskipun pada awalnya mereka memiliki latar belakang yang berkonotasi negatif, tapi mereka memiliki tujuan akhir yang positif. Hal tersebut dapat penulis cocokkan dengan lagu-lagu di album mereka yang bernuansa dan beraliran punk, rock, dan metal, namun dari lirik yang mereka gunakan mereka hendak menyampaikan pesan perdamaian dan mencoba untuk mengawali hidup yang baru dengan nuansa kehidupan yang positif.

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa makna penggunaan simbol tengkorak berarti menunjukkan bahwa band ini menyukai kebebasan, persaudaraan yang kental (dapat di asumsikan juga sebagai persahabatan yang erat), tidak mengenal rasa takut (terutama terhadap kematian), kejantanan seorang pria. Namun apabila kita asumsikan dengan penggunaan warna emas dan corak kecoklatan serta didasari warna hitam sekelilingnya, maka dapat diasumsikan bahwa pada album ini pesan yang hendak disampaikan adalah, bahwa meskipun kepribadian mereka cenderung negatif dengan hal-hal berbau minuman keras, berandalan, serta premanisme, namun, mereka juga merupakan pria sejati yang elegan serta menjunjung tinggi persahabatan dan persaudaraan, serta mencintai dan menghargai alam sekitarnya, dan hal tersebut tidak hanya mereka terapkan ataupun mereka rasakan sendiri, namun juga mereka berusaha mengajak para pendengar karya mereka, maupun orang-orang yang hanya sekedar melihat

album mereka untuk menjalani hal yang serupa.

Analisa ini peneliti perkuat dengan hasil wawancara dari beberapa sumber, yaitu :

Black Market Love adalah deklarasi SID pada dunia tentang kecintaan mereka pada hal-hal yang selama ini divonis “salah” oleh perspektif mayoritas (Sumber : <http://wikipedia>).

Menurut pendapat saya, pada cover album Black Market Love SID akan tanpa bosan melawan ketakpedulian, fasisme, diskriminasi, budaya kekerasan, dan pembodohan. Lawan dengan letup cinta yang tegar menyala (Hadi Priambudi : Fans Superman Is Dead).

Kenapa Black Market Love sebagai judul album ke-6 kita, Pertama, karena it sounds great and dangerous! Kalau diterjemahkan ke bahasa Indonesia artinya Cinta Pasar Gelap atau Cinta Rahasia atau Kecintaan kita terhadap hal-hal yang dianggap salah diperspektif masyarakat mayoritas. Kedua, karena kita ingin menunjukkan resistensi kita kepada dunia, sejauh mana kita mencoba berdiri melawan ketakpedulian, fasisme, diskriminasi, peperangan, pembodohan, kekerasan, materialisme dan budaya basa-basi pembodohan. Ya, kita melawan semua itu dengan cinta yang kita miliki. Sebuah cinta yang membentuk karakter dan siapa diri kita sampai hari ini kita masih bisa berdiri. Cinta, cita-cita dan mimpi kita terhadap musik, perdamaian, kebebasan berpendapat dan berekspresi, bumi pertiwi, kenakalan-kenakalan yang tidak merugikan orang lain dan perlakuan yang sama untuk setiap umat manusia.

Makna dan tema pada cover album ini tetap kaya warna. menyoroti ulah manusia yang tidak ramah lingkungan & paceklik sisi humanisme. Citra O.D. dan menyayangkan eksploitasi media terhadap privasi paling pribadi serta trend manipulasi citra. Memimpikan dunia tanpa perang, adil makmur ijo royo-royo (Jerinx : Personil Band Superman Is Dead sekaligus yang mendesign cover album Black Market Love).

Harapannya, tidak ada lagi kaum minoritas yang selalu ditekan, tidak ada lagi kaum mayoritas yang arogan dan memaksakan kehendak. Persatuan. Saling menghargai. equal respect.

Di album yang direkam di Electrohell Studio, Bali ini, kita banyak melakukan experiment. Kita memasukkan instrumen-instrumen baru seperti trumpet, akordion, grand piano, organ dan biola. Demikian juga pada lirik dan aransemen lagu. Lebih sentimentil dan berbahaya, bisa dibilang begitu. Beribu puisi jalanan dan mimpi-mimpi abadi peradaban manusia, coba kita tumpahkan sejujur-jujurnya disini.

“Black Market Love bisa dibilang pendewasaan kami secara musikal, ada peningkatan,” tukas Jerinx. Ia

menjelaskan eksplorasi Superman Is Dead di album ini lebih luas dan referensi untuk album ini bukan hanya dari punk rock melainkan juga dari musik latin hingga masuknya instrumen-instrumen tambahan seperti piano, organ, biola hingga accordeon. “Kami juga dipengaruhi unsur-unsur musik yang baru bagi kami. Seperti hard-core pada lagu ‘Citra OD’ atau Ska pada lagu ‘Anger INC.’ Kami bertiga sekarang benar-benar bernyanyi disini. Eka nyanyi, saya juga dan Bobby udah pasti nyanyi [tertawa]. Album ini pokoknya benar-benar fresh dan baru buat kami,” tukas Jerinx antusias. Bobby Cool, gitaris-vokalis S.I.D yang dari tadi terdiam dengan cepat menambahkan, “Memang album ini agak ribet sedikit, soalnya memakai ini, itu dan banyak additional juga sewaktu rekaman kemarin.”

Setelah melihat cover dan tulisannya dan dipadukan dengan makna lagunya saya berpendapat “Sangat menyentuh, dan membuat saya bisa mengerti dan lebih memahami tentang arti hidup di dunia ini. walaupun dengan cara yang berbeda-beda perilaku seseorang, hanya satu kuncinya, ‘bagaimana kita bisa menjadi diri sendiri dan bisa menghargai sesama umat manusia’”. (AJ : Fans)

Menurut saya covernya keren, tapi saya tidak dapat menangkap apa maksud cover album tersebut. (Dondon : Fans)

Peneliti menarik kesimpulan bahwa meskipun terdapat sedikit perbedaan pada jawaban atas pertanyaan ke satu dan ke dua antara sudut pandang yang membuat design cover album Black Market Love dengan para fans terutama dalam hal sudut pandang pendapat mengenai cover album black marketlove antara pembuat design cover album dengan narasumber dua sampai empat.

Sedangkan pada pertanyaan ketiga terdapat sinkronisasi jawaban dan pemaknaan antara pembuat design cover album dengan narasumber dua dan narasumber tiga, namun pada narasumber empat tidak dapat mengerti dan menangkap makna yang hendak disampaikan melalui cover Black Market Love.

Sehingga peneliti berkesimpulan pada intinya pesan yang hendak disampaikan melalui cover Black Market Love dapat ditangkap oleh orang yang melihat cover dari album Black Market Love tersebut. Dimana pesan yang hendak di sampaikan oleh Superman Is Dead melalui album Black Market Love adalah meskipun terkadang seseorang menjalani hidup dalam keadaan negatif, yaitu ditengah kekerasan, pengaruh minuman keras, obat-obatan terlarang, namun orang tersebut harus memiliki prinsip dan tujuan untuk membahagiakan dirinya, serta orang-orang di sekelilingnya tanpa melu-

pakan bahwa mereka memerlukan alam dan harus menjaga lingkungan disekitarnya, serta mengutamakan persahabatan dan menjunjung tinggi persaudaraan dalam menjalani hal-hal tersebut.

Pembahasan Hasil Penelitian

Album Black Market Love dari band Superman Is Dead mengambil tema pemberontakan terhadap suatu hal yang dianggap tabu atau terkesan negatif di masyarakat, namun sebenarnya pesan yang hendak disampaikan agar masyarakat menghindari hal negatif dan kesan tabu tersebut dan mencari pesan positif yang tersirat dari kesan negative yang ditampilkan pada album tersebut.

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, bahwa Band Superman Is Dead sendiri merupakan band yang memiliki latar belakang musik Punk dan Rock, yang ditunjukkan oleh mereka baik melalui karya-karya lagunya maupun dandanan yang mereka pergunakan, berupa gaya dandanan ala anak Punk dengan gaya rambut yang lazimnya digunakan oleh komunitas punk maupun tato yang digunakan pada tubuh mereka, serta gaya berpakaian mereka, dimana masyarakat di Indonesia memiliki stereotipe bahwa golongan komunitas punk sendiri memiliki kesan bernadalan, dan identik dengan dunia kriminalitas, seperti penyalahgunaan obat-obatan terlarang, gaya hidup bermabuk-mabukan dengan minuman keras, kekerasan, dan premanisme.

Hal-hal negative tersebut di atas lah yang coba dikikis oleh band Superman Is Dead melalui karya-karyanya pada album Black Market love, dimana band ini sendiri melalui albumnya memiliki visi memandang suatu perbedaan sebagai hal yang indah karena kita tidak bisa hidup tanpa perbedaan. Kita semua berbeda tetapi kita tidak saling menyadari bahwa perbedaan itu indah, “Ayo bangun dunia didalam perbedaan jika satu tetap kuat kita bersinar” (KUAT KITA BERSINAR – Angel n the outsiders). dan misi yang tergambar pada salah satu kalimat dari lagu band ini, yaitu “Aku adalah kamu kita muda, beda, dan berbahaya”, yang berarti setiap dari kita adalah saudara, kita hidup berdampingan dalam perbedaan maka dari itu kita harus selalu menjaga perdamaian, menghargai segala bentuk perbedaan, dan dapat berdiri tegak rukun berdampingan dengan komunitas atau club lainnya. Dan dapat menerapkan pesan moral dan perdamaian yang disampaikan band ini lewat Lagu-lagunya.

Selain itu, melalui cover album band tersebut, peneliti pun menganalisa dengan teori semiologi Roland Barthes, dimana hasil kesimpulan dari penelitian tersebut adalah dalam cover album tersebut terdapat makna

pada simbol tengkorak mencerminkan kebanggaan, kebahagiaan, dan kedermawanan dari Band Superman Is Dead. Sedangkan latar belakang hitam digunakan untuk menunjukkan sisi kenakalan masa muda dari band Superman Is Dead. Dimana mereka hendak menunjukkan dibalik kesan negatif yang melekat pada band mereka, mereka hendak menyampaikan bahwa kenakalan tidak menghalangi mereka untuk bersikap dermawan dan menunjukkan sisi manusiawi mereka yang hendak disampaikan oleh mereka melalui album Black Market Love. Selain itu pada tulisan Superman Is Dead bahwa tidak adanya lagi orang yang dianggap sempurna, kondisi tersebut mengakibatkan adanya pemberontakan suatu golongan atau seseorang yang terdapat pada gambar tengkorak dengan kunci yang bersilangan, dimana orang tersebut mencintai sesuatu yang dianggap negatif bagi orang lain, yang terdapat pada tulisan Black Market Love.

Sedangkan berdasarkan teori tipografi, kesimpulan yang peneliti dapatkan pada penelitian ini adalah designer menggunakan jenis huruf Haettenschweiler pada tulisan Superman Is Dead dengan maksud memberikan kejelasan pada tulisan Superman Is Dead, agar orang yang melihat cover album Black Market Love, dengan mudah langsung mengenali band dari album ini, seperti fungsi judul berita utama yang biasa terdapat di media cetak. Sedangkan pada tulisan Black Market dan Love, designer menggunakan jenis huruf Agency FB dengan maksud memberikan kesan jenis huruf yang mudah di baca, agar orang yang melihat cover album Black Market Love ini, langsung dengan mudah membaca mengenai tema dari album ini.

Kesimpulan

Berdasarkan bab-bab sebelumnya, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut :

Pemaknaan denotasi pada kalimat Black Market Love atau bila diartikan secara bahasa Indonesia adalah Cinta Pasar Gelap, adalah makna yang sebenarnya, sebagaimana tujuan pemaknaan secara denotasi itu sendiri. Tulisan Superman Is Dead berwarna kuning keemasan. Sedangkan pada tulisan Black Market menggunakan warna kuning keemasan, dan pada tulisan Love menggunakan warna putih. Dari konsep karakter ini menggambarkan tentang konsep album sebuah Band yang memiliki genre rock, yang digambarkan dengan tengkorak dengan kunci yang bersilangan di bawahnya, karena gambar tengkorak dan kunci yang bersilangan berada di posisi tengah. Makna konotasi pada cover album tersebut menandakan seakan tidak adanya lagi orang yang dianggap sempurna yang terdapat pada

tulisan *Superman Is Dead*, kondisi tersebut mengakibatkan adanya pemberontakan suatu golongan atau seseorang yang terdapat pada gambar tengkorak dengan kunci yang bersilangan, dimana orang tersebut mencintai sesuatu yang dianggap negatif bagi orang lain, yang terdapat pada tulisan *Black Market Love*. Dalam penampilan atau ilustrasi penggambaran desain cover ini ingin menggambarkan bahwa suatu keadaan terpuruk bagi seseorang atau kalangan dan sangat amat merindukan keadaan yang normal atau stabil dengan adanya suatu perbaikan dari suatu kaum yang dianggap sebelah mata oleh masyarakat luas.

Pemaknaan cover *Black Market Love* milik band *Superman Is Dead* tidak hanya dapat dimaknai secara pengharfiah warna serta logo semata karena respon yang peneliti terima antara hasil wawancara dengan penelitian dengan menggunakan sudut pandang Roland Barthes yang menganalisa dan menghubungkan mengenai petanda dan penanda (simbol dan warna yang digunakan) meskipun tidak terlalu melenceng jauh dari sifat dan pencitraan dari warna dan simbol yang digunakan pada album *Black Market Love*. Di mana pada intinya pesan yang hendak disampaikan melalui cover *Black Market Love* dapat ditangkap oleh orang yang melihat cover dari album *Black Market Love* tersebut. Dimana pesan yang hendak disampaikan oleh *Superman Is Dead* melalui album *Black Market Love* adalah meskipun terkadang seseorang menjalani hidup dalam keadaan negatif, yaitu ditengah kekerasan, pengaruh minuman keras, obat-obatan terlarang, namun orang tersebut harus memiliki prinsip dan tujuan untuk membahagiakan dirinya, serta orang-orang di sekelilingnya tanpa melupakan bahwa mereka memerlukan alam dan harus menjaga lingkungan disekitarnya, serta mengutamakan persahabatan dan menjunjung tinggi persaudaraan dalam menjalani hal-hal tersebut.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dibuat di atas, peneliti merumuskan saran sebagai berikut :

Karya seseorang dapat menjadi sebuah contoh bagi kehidupan orang lain yang memahami akan nilai yang hendak disampaikan pada karya tersebut, hendaknya kita sebagai manusia, selalu terus untuk berusaha belajar dari setiap kegagalan bukan menjadikan kegagalan tersebut sebagai hal yang menghentikan kita untuk terus maju dan berusaha mencapai sesuatu bahkan menciptakan sesuatu, sebagaimana yang terkandung dalam makna cover *Black Market Love* album *Superman Is Dead*. Namun tidak lantas pula manusia mengharapakan perubahan itu tercipta dari orang lain, namun perubahan tersebut harus diawali dan coba dari diri sendiri.

Merujuk mengenai makna dari album *Black Market*

Love dari Band *Superman Is Dead*, hal negatif sebagaimana yang terkandung pada cover album tersebut seperti kehidupan yang brutal, kriminalitas, premanisme, serta mabuk-mabukan dan obat-obatan terlarang dan konotasi negatif lainnya, hendaknya di saring kembali sebagai generasi muda penikmat seni dan karya Indonesia, sedangkan hal positif yang hendak disampaikan seperti, persahabatan dan kecintaan terhadap alam dan usaha menjaga lingkungan hendaknya dapat diterima, resapi dan kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Barthes, Roland. *Mitologi*, Pustaka Pelajar : Yogyakarta 2009
- Cangara, Hafied, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Rajawali Press : Jakarta, 2000
- Dharsono, Sony Kartika, *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains : Bandung, 2004
- Hamid, Farid. *Semiotika Periklanan*, Pusat Pengembangan Bahan Ajar : Bandung, 2012
- Hoed. Benny H, *Semiotik dan Dinamika Sosial Budaya*. Mustika : Depok, 2008
- Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, Remaja Rosdakarya : Bandung, 2003
- _____, *Metode Penelitian Komunikasi cetakan ke : 9*, ISBN : Jakarta, 2001
- John Fiske, *Cultural and Communication Studies*, Jalasutra, Yogyakarta, 1990
- Kasali, Rhenald. *Manajemen Periklanan*, Jakarta : Grafiti, 1995
- Kusmiati, dkk, *Teori Desain Komunikasi Visual*, Djambatan, Jakarta, 1999
- Kusrianto, Adi. *Tipografi Komputer Untuk desain Grafis*. Andi Yogyakarta : Yogyakarta, 2006
- _____, *Membedah Mitos – Mitos Budaya Massa*, Jalasutra, Pustaka Pelajar : Yogyakarta. 2007
- _____, *The Responsibility Of Forms, Critical Essay On Music, Art, Nad Representation*, Cetakan ke Sembilan, Hill and Wang : Newyork, 2010.
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta, 2001.
- Sachari, Agus. *Paradigma Desain Indonesia*, CV. Rajawali : Jakarta, 1986
- Sihombing, Danton, *Konsep Desain Grafis dalam Desain Publikasi*, Majalah Cakram, Mei, 2004
- _____, *Tipografi Dalam Desain Grafis*. Gramedia Pustaka Utama : Jakarta, 2001
- Strinati, Dominic, *Popular Culture : Pengantar Menuju Teori Budaya Populer*, Yogyakarta, JEJAK,

2007.

Suwardjono, Aspek Tipografi Dalam Penulisan Karya Ilmiah/ Akademik/Profesional, Universitas Gajah Mada : Yogyakarta, 2008

Sobur, Alex .Semiotika Roland Barthes. Pradnya Utama : Bandung. 2011

,Semiotika Komunikasi.Bumi Aksara: Bandung, 2003

Widodo, Wahyu, Telaah Grafis dan Aplikasinya, Universitas Bhayangkara : Jakarta, 2003

Yasraf Amir Piliang, Hipersemiotika. Tafsir Cultural Studies atas Matinya Makna.Pustaka Pelajar : Yogyakarta. 2003\

Website :

Artikel Superman Is Dead gambar 4.2

Http:http://agendakota.co.id/lokasi.php?loc_id=18&page=107

Artikel Superman Is Dead gambar 4.3

<http://www.kapanlagi.com/showbiz/selebriti/superman-is-dead-jadi-pemulung.html>

Biografi dan Album Superman Is Dead

<http://deathrockstar.info/superman-is-deads-newest-album-black-market-love/>

Jenis –jenis warna

<http://informatika.web.id/teori-warna.htm>

<http://marisi-butarbutar.blogspot.com/2013/02/psikologi-arti-warna.html>

Sejarah dan mitos tengkorak

<http://yvcibc.wordpress.com/2013/07/23/makna-dibalik-penggunaan-gambar-tengkorak/>